

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan budaya organisasi, dan satu variabel dependen yaitu kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang sebanyak 45 kuesioner dan semua kuesioner dapat diolah dan dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 20.0. Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional karyawan maka semakin rendah kinerja karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kedua diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan kerja karyawan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang.

3. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin kuat budaya organisasi karyawan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan dengan budaya organisasi yang bagus dapat menciptakan iklim kerja yang positif sehingga meningkatkan kinerja karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan implikasi yang dapat bermanfaat bagi PT Fachri Purna Graha di Padang, antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya kesadaran diri dalam mengelola emosi sehingga kurang mampu memahami diri sendiri maupun memahami orang lain akan menjadi dampak buruk pada kinerja karyawan. Diharapkan kepada PT Fachri Purna Graha di Padang untuk menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan mengenai kecerdasan emosional seperti seminar dan mendatangkan psikolog kepada karyawan yang berguna untuk mengontrol emosi karyawan saat bekerja. Selain itu seminar bertujuan memberikan pemahaman cara mengontrol emosi saat intensitas kerja tinggi dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain. Sedangkan psikolog bertujuan memberikan penyelesaian atas permasalahan dalam mengontrol emosi yang tidak mampu diselesaikan oleh pimpinan sehingga karyawan merasa diperhatikan dan dihargai oleh perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan meningkatkan tingkat kinerja karyawan. Untuk meningkatkan lingkungan kerja ini, dapat dilakukan dengan cara membuat lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman maka akan membuat karyawan betah saat bekerja. Selain itu, organisasi juga sebaiknya memberikan fasilitas yang dapat mengurangi stres kerja, seperti halnya membuat sebuah ruangan khusus dimana di ruangan tersebut terdapat beberapa fasilitas hiburan, sehingga tenaga karyawan dapat memanfaatkan waktu istirahatnya sehingga kinerja karyawan lebih optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bagusnya budaya organisasi maka peningkatannya beriringan dengan kinerja karyawan. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai nilai yang dianut oleh perusahaan. Pemahaman bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan di perusahaan sehingga karyawan mampu bekerja dan berperilaku sesuai budaya perusahaan. Pimpinan harus memberikan contoh seperti etos kerja yang baik dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan sehingga karyawan memiliki *role model* dalam bekerja.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh adanya

keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini terbatas dan dalam skala yang relatif kecil, karena ruang lingkungannya hanya karyawan PT Fachri Purna Graha di Padang.
2. Terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi kinerja yang tidak digunakan pada penelitian ini. Contohnya variabel gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, komitmen kerja, motivasi ataupun stress kerja.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana terkadang kuesioner ini tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan sampel dengan menyebarkan pada instansi lain agar hasil yang di dapat lebih akurat.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kualitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat membandingkan perkembangan kinerja karyawan pada perusahaan kontraktor listrik di kota Padang dan kota-kota lainnya di provinsi Sumatera Barat seperti Bukittinggi, Payakumbuh dan lain-lain.